

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang implementasi standar mutu sarana dan prasarana berbasis akreditasi di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang, berdasarkan pada bab sebelumnya mengenai hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Implementasi Standar Mutu Sarana Prasarana Berbasis Akreditasi di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang sudah cukup memenuhi standar yang diatur Permendiknas No 24 Tahun 2007 di lengkap dengan berbagai penunjang, bisa dilihat dari gedung sudah memiliki gedung sendiri dan tidak menyewa, kemudian setiap unsur penunjang lengkap, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang konsling, ruang UKS, ruang OSIS, tempat beribadah, jamban, gudang, tempat bermain/olahraga kemudian untuk setiap kelas sudah memenuhi standar SPM atau standar pelayanan minimum yang rata-rata 32m² dan dari segi ventilasi,

penerangan, kenyamanan dan sirkulasi udara mendukung untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang memperoleh nilai akhir Akreditasi 94, SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang memperoleh nilai kompetensi standar sarana dan prasarana 93, dan tidak ada nilai kompetensi standar nilai di bawah 50. SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang di nyatakan “Terakreditasi” peringkat akreditasi A (unggul), dengan nilai akhir 94 (amat baik).

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi standar mutu sarana prasarana berbasis akreditasi di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang.
 - a. Faktor pendukung implementasi standar mutu sarana dan prasarana SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang adalah adanya kerja sama yayasan, pemerintah, masyarakat, guru, dan siswa. Administrasi atau inventarisasi yang baik. Pemeliharaan secara berkala. Ketersediaan siswa yang memadai sehingga memungkinkan untuk pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal. Dan juga dana menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana.

b. Faktor penghambat implementasi standar mutu sarana dan prasarana SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang adalah keterbatasan dana yang dimiliki sekolah sebab pengalokasian dana dari RAPBS yang di setujui oleh yayasan dan dana dari komite sekolah yang tidak menentu jumlahnya, sementara kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana lebih besar dari jumlah dana yang disediakan. Rendahnya kesadaran sebagian guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana khususnya perawatan dan koordinasi. Dan Gedung atau ruangan yang digunakan untuk menyimpan sarana yang akan di adakan, ruangan yang berada di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang telah difungsikan secara keseluruhan oleh karena itu menjadi suatu kendala dalam pengadaan sarana pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dalam pelaksanaan standar sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang. Maka penulis mengemukakan saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Diharapkan kepala sekolah SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang agar dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam standar mutu sarana prasarana dan memfungsikan semua sarana/fasilitas sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
2. Bagi guru dan pegawai SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang diharapkan dapat untuk terus mengelola sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
3. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda tentang Implementasi Standar Mutu Sarana prasarana Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 agar kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat lebih mungkin digeneralisasikan dan lebih sempurna demi hasil yang maksimal.